Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN PARTIKEL 的 (*DE*) DAN 得 (*DE*) DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN KELAS XII IBB SMA AL-ISLAM KRIAN SIDOARJO

Luqmanul Hakim
Universitas Negeri Surabaya
luqmanul.19057@mhs.unesa.ac.id

Miftachul Amri
Universitas Negeri Surabaya
miftachulamri@unesa.ac.id

Abstrak

Bahasa berfungsi sebagai instrumen utama komunikasi. Menguasai bahasa tidak diragukan lagi merupakan keterampilan krusial yang perlu dikembangkan individu untuk mencapai kesuksesan. Dalam bahasa Mandarin, penggunaan terminologi dan tata bahasa yang akurat sangat penting untuk komunikasi yang efektif, karena memastikan pertukaran informasi yang jelas dan meminimalkan kesalahan berbahasa. Kata-kata yang mirip dapat menghambat penguasaan bahasa Mandarin. Sinonim atau Kata-kata mirip penelitian ini mengkaji Analisis Kesalahan Penggunaan Partikel 的 (*de*) dan 得 (*de*) dalam Kalimat Bahasa Mandarin oleh Siswa Kelas XII IBB SMA Al-Islam Krian Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini, jenis kesalahan yang ditemukan peneliti adalah taksonomi kesalahan siasat permukaan yang difokuskan pada salah formasi dan salah susun. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan kesalahan yang termasuk dalam kategori kesalahan strategi permukaan, terutama yang melibatkan kesalahan pembentukan salah formasi dan salah susun. Dari 16 siswa, 88,8% membuat kesalahan dalam mengode jawaban mereka untuk pertanyaan A4. Hal ini menunjukkan bahwa kata 得 (*de*) tidak cocok untuk menjawab pertanyaan soal kode A4 karena tidak sesuai dengan konteks kalimat. Kuesioner yang diisi oleh siswa kelas XII IBB SMA Al-Islam Krian Sidoarjo mengungkapkan dalam rumusan masalah kedua bahwa siswa masih menghadapi tantangan dalam belajar bahasa Mandarin. Mereka kesulitan memahami cara menggunakan partikel 的 (*de*) dan 得 (*de*) dan kurang jelas penggunaannya.

Kata kunci: Analisis Kesalahan, Al-Islam Krian, Partikel 的 *de* 得 *de*

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

Abstract

Language serves as the primary instrument of communication. Mastering a language is undoubtedly a crucial skill that individuals need to develop to achieve success. In Mandarin, the use of accurate terminology and grammar is essential for effective communication, as it ensures a clear exchange of information and minimizes language errors. Similar words can hinder the mastery of Mandarin. This research on synonyms or similar words examines the Error Analysis of the Use of the Particles 的 (de) and 得 (de) in Mandarin Sentences by XII IBB Class Students of Al-Islam High School Krian Sidoarjo. The research method used in this study is descriptive qualitative. Based on the results of this study, the types of errors found by the researchers are surface strategy taxonomy errors focused on wrong formations and wrong arrangements. Based on the research results, the researchers found errors that fall into the category of surface strategy errors, particularly those involving mistakes in wrong formations and wrong arrangements. Out of 16 students, 88.8% made errors in coding their answers for question A4. This indicates that the word 得 (de) is not suitable to answer the A4 code question because it does not fit the context of the sentence. The questionnaire filled out by the XII IBB students of Al-Islam High School in Krian Sidoarjo revealed in the second problem statement that students still face challenges in learning Mandarin. They struggle to understand how to use the particles 的 (de) and 得 (de) and are unclear about their usage.

Keywords: Error Analysis, Al-Islam Krian, Particle 的 de 得 de

中文学报
JURNAL
BAHASA MANDARIN
PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan komponen vital dan bagian fundamental dari keberadaan manusia, karena digunakan dalam segala aktivitas. Bahasa berfungsi sebagai metode komunikasi dan juga mewakili identitas etnis serta warisan seseorang. Dengan menggunakan bahasa, manusia dapat berbagi pesan dan berkomunikasi satu sama lain. Keraf (1997:3) bahwa bahasa memiliki beragam fungsi berdasarkan kebutuhan manusia, termasuk komunikasi, ekspresi diri, saluran interaksi sosial, sarana integrasi dan adaptasi dalam masyarakat, dan metode kontrol sosial. Dalam kehidupan sehari-hari, miskomunikasi sering terjadi akibat pertukaran informasi yang tidak tepat. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan tata bahasa yang tepat sangatlah penting.

Menurut **王理嘉**, dan 陆俭明 (2012:1) 语言是人类思维的重要工具，使人们能够分享思想、与他人互动、建立文化、了解世界和学习新事物。

Yǔyán shì rénlèi sīwéi de zhòngyào gōngjù, shǐ rénmen nénggòu fēnxiǎng sīxiǎng, yǔ tārén hùdòng, jiànlì wénhuà, liǎojiě shìjiè hé xuéxí xīn shìwù.

Hal ini menunjukkan bahwa bahasa merupakan instrumen vital bagi manusia. Manusia menggunakan bahasa untuk memahami lingkungannya, memperoleh pengetahuan, mengomunikasikan informasi, mengembangkan budaya, dan berpartisipasi dalam interaksi sosial. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa bahasa memungkinkan manusia berinteraksi dan menjalin ikatan satu sama lain.

Bahasa Inggris merupakan bahasa utama untuk komunikasi internasional, diikuti oleh bahasa Mandarin di posisi kedua. Pada tahun 2020, bahasa Mandarin tercatat sebagai bahasa kedua yang paling banyak digunakan di dunia, dengan sekitar 25% populasi dunia dapat menggunakannya. Di Indonesia, komunitas Tionghoa yang besar dan keragaman budayanya menjadikan bahasa Mandarin sebagai bahasa yang penting. Selain itu, banyak perusahaan Tiongkok telah menjadi investor penting di Indonesia, sehingga meningkatkan permintaan akan karyawan yang fasih berbahasa Mandarin. Di bidang pendidikan, berbagai lembaga, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, beserta penyedia kursus, memberikan pengajaran bahasa Mandarin untuk membekali siswa agar memiliki peluang kerja yang lebih baik. Berbeda dengan bahasa Indonesia yang menggunakan aksara latin, bahasa Mandarin memiliki karakter unik dan mencakup empat nada, yang dikenal sebagai *shēngdiào* (**声**调), yang memengaruhi makna kata tergantung pada intonasinya. (Qolbi dan Amri, 2021:2)

Dalam proses pembelajaran, baik guru maupun siswa tidak luput dari kesalahan berbahasa. Kesalahan dapat terjadi karena berbagai alasan. Darmayanti dan Amri (2018:3) menekankan bahwa analisis kesalahan lebih dari sekadar mengenali dan menganalisis kesalahan; analisis juga perlu mengidentifikasi alasan yang mendasari kesalahan-kesalahan ini, yang dapat diakibatkan oleh pengaruh bahasa pertama terhadap bahasa kedua yang sedang dipelajari.

Saat mempelajari suatu bahasa, berbagai jenis kesalahan biasanya dialami. Tarigan (1990:145) mengklasifikasikan kesalahan tata bahasa ke dalam empat kategori: (1) taksonomi kategori linguistik, yang berfokus pada komponen-komponen linguistik yang terlibat; (2) taksonomi strategi permukaan, yang menganalisis perubahan dalam struktur permukaan kalimat; (3) taksonomi komparatif, yang membandingkan bentuk struktural bahasa kedua dengan struktur alternatif; dan (4) taksonomi efek komunikatif, yang mengkaji bagaimana kesalahan

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

memengaruhi pemahaman pembaca atau pendengar.

Penelitian ini menyoroti pentingnya kata bantu struktural yang memengaruhi konstruksi kalimat dalam bahasa Mandarin, seperti 得 *de* dan 的 *de*. Meskipun pengucapannya mirip (homofon), kedua partikel ini memiliki ejaan dan fungsi yang berbeda, sehingga sering kali menyebabkan kesalahan di kalangan siswa. Kata bantu struktural ini tidak dapat berdiri sendiri dan perlu dipasangkan dengan kata benda, frasa, atau klausa. Dalam bahasa Mandarin, partikel 得 *de* dan 的 *de* sering digunakan dan krusial dalam struktur kalimat. Selain itu, Kemungkinan terjadinya kesalahpahaman dalam interaksi selanjutnya berkurang ketika bahasa yang tepat digunakan, memungkinkan penerima informasi memahami pesan yang dimaksud (Mayasari dan Amri, 2019:2).

Kesalahan-kesalahan ini dapat menjadi pelajaran berharga. Ketika seseorang menunjukkan kesalahan dan menawarkan koreksi, siswa dapat mengenali dan mengingat di mana kesalahan tersebut terjadi dan memperbaikinya untuk mengurangi frekuensinya. (Darmayanti & Amri, 2018:3).

Dengan mempertimbangkan latar belakang ini, peneliti bermaksud untuk meneliti kesalahan terkait partikel 得 *de* dan 的 *de* dalam kalimat bahasa Mandarin yang dibuat oleh siswa kelas XII di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo. Penelitian ini dipilih karena beberapa alasan. Sejauh ini, belum ada penelitian yang secara khusus berfokus pada kesalahan penggunaan partikel 的 de dan 得 de di lingkungan sekolah. Selain itu, siswa kelas XII IBB di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo yang telah mempelajari kedua partikel ini. Ketiga, peneliti menemukan berbagai jenis kesalahan dalam penggunaan partikel 的 de dan 得 de di antara siswa selama kegiatan Pengenalan Lapangan Sekolah (PLP), di mana mayoritas siswa baru belajar bahasa Mandarin.

Berdasarkan konteks ini, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan partikel 的 *de* dan 得 *de* pada siswa kelas XII IBB SMA Al-Islam Krian Sidoarjo?
2. Bagaimana faktor penyebab terjadinya kesalahan 的 *de* dan 得 *de* dalam kalimat bahasa Mandarin pada siswa kelas XII IBB SMA Al-Islam Krian Sidoarjo?

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menggambarkan bentuk kesalahan penggunaan partikel 的 *de* dan 得 *de* dalam kalimat bahasa Mandarin oleh siswa kelas XII IBB SMA Al-Islam Krian Sidoarjo. Tujuan kedua adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan partikel 的 *de* dan 得 de dalam kalimat bahasa Mandarin oleh siswa kelas XII IBB SMA Al-Islam Krian Sidoarjo.

Dengan menggunakan partikel 的 de dan 得 de dalam frasa bahasa Mandarin, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang berbagai bentuk kesalahan dan asal-usulnya. Temuan penelitian ini dapat membantu kita memahami bentuk kesalahan dan faktor penyebabnya ketika menggunakan partikel 的 *de* dan 得 *de* dalam kalimat bahasa Mandarin. Lebih lanjut, pengguna dapat memahami pesan yang ingin disampaikan dan mencegah kesalahpahaman dalam interaksi selanjutnya dengan menggunakan bahasa yang jelas (Mayasari dan Amri, 2019:2).

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam konteks deskriptif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono

中文学报 JURNAL BAHASA MANDARIN PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

(2013:15). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan temuan yang diilustrasikan tidak hanya melalui tabel dan grafik, tetapi juga melalui analisis beragam data yang dikumpulkan selama penelitian.

Sumber Data dan Data Penelitian

Penelitian ini melibatkan 21 siswa dari kelas XII IBB di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo. Kelas XII IBB terdiri dari 21 siswa. Sugiyono (2013: 193) menyatakan bahwa sumber data penelitian dikategorikan menjadi dua jenis: sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini, sumber data utama digunakan karena peneliti secara langsung membagikan kuesioner kepada 21 siswa dari kelas XII IBB. Data untuk penelitian ini berasal dari 21 siswa kelas XII IBB di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui penilaian tertulis yang mengevaluasi penggunaan partikel 的 de dan 得 de dalam kalimat bahasa Mandarin. Penilaian tersebut mencakup 30 pertanyaan, terdiri dari 20 pertanyaan pilihan ganda dan 10 item yang memerlukan pembuatan kalimat acak, yang diselesaikan oleh siswa dari kelas XII IBB. Bersamaan dengan ujian tertulis, data dikumpulkan melalui kuesioner untuk mendokumentasikan alasan kesalahan. Setelah data terkumpul, hasil respons tes dievaluasi. Kesalahan yang ditemukan dalam hasil tes digunakan sebagai data penelitian. Pendekatan pengumpulan informasi

Arikunto (2010:266) tes sebagai serangkaian kegiatan yang disajikan dalam bentuk pertanyaan yang bertujuan untuk menilai kompetensi atau kemampuan dasar, keterampilan, dan bakat individu atau kelompok. Dalam metode pengumpulan data ini, peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan tentang penggunaan partikel 的 de dan 得 de dalam kalimat bahasa Mandarin, yang akan dijawab oleh siswa kelas XII IBB.

Nurgiantoro (2013:91) kuesioner sebagai serangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden mengenai topik tertentu; instrumen ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan beragam jawaban dari partisipan.

Teknik Analisis Data

Sugiyono (2013:199) menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji data dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dari soal-soal ujian dan survei yang diisi oleh siswa kelas 12 IBB di SMA Al-Islam Krian, Sidoarjo. Tarigan (1990:168) menjelaskan bahwa langkah-langkah analisis data yang telah disesuaikan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap:

1. Pengumpulan data: Peneliti memperoleh data berupa tanggapan ujian dari siswa kelas 12 IBB mengenai penggunaan partikel 的 (de) dan 得 (dé) dalam kalimat bahasa Mandarin;
2. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kesalahan;
3. Mengkaji penyebab kesalahan. Pada tahap ini, peneliti mengkaji penyebab kesalahan yang ditemukan melalui evaluasi dan kuesioner.
4. Mengklarifikasi kesalahan: Setelah kesalahan dikategorikan, peneliti menguraikan jenis kesalahan dan faktor penyebab kesalahan penggunaan partikel 的 (de) dan 得 (de).
5. Dampak kesalahan penggunaan partikel 的 (de) dan 得 (de). Penelitian menggunakan kuesioner dijelaskan menurut sudut pandang Sugiyono (2014: 43).

   Dengan rumus P = $\frac{F}{N}$ x 100%

   Keterangan
   P= Persentase
   F= Jumlah jawaban

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

N = Jumlah seluruh siswa kelas XII IBB
100% = Nilai konstanta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil soal tes dan angket, peneliti menjelaskan beberapa bentuk kesalahan dan faktor penyebab terjadinya kesalahan dalam penelitian ini. Tarigan (2011:129) kesalahan yang ditemukan dalam penelitian ini sebagai kesalahan linguistik. Kesalahan-kesalahan ini termasuk dalam taksonomi strategi permukaan dan meliputi kesalahan salah susun dan kesalahan salah formasi.

Salah Formasi

tarigan (2011:139) Salah formasi terjadi ketika morfem atau struktur yang salah digunakan, sehingga menghasilkan kalimat dan makna yang tidak tepat. Berikut ini adalah diskusi tentang kesalahan penggunaan partikel 的 (*de*) dan 得 (*de*) dalam kalimat bahasa Mandarin oleh siswa kelas XII IBB di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo.

Soal pada bentuk kesalahan salah formasi pada kode soal (A dan D)

1.) 漂亮 得 女孩。(A2) (X)
Piàoliang de nǚhái.
漂亮 的 女孩。(A2) (√)
Piàoliang de nǚhái.
Gadis cantik.

Dari 18 siswa yang telah menjawab terdapat 83,3% atau 15 siswa menjawab salah karena 1) 漂亮 *(piàoliang)* adalah adjektiv (kata sifat), sehingga harus dihubungkan dengan kata benda (女孩) menggunakan 的, bukan 得. 2) 得 hanya digunakan setelah kata kerja, bukan kata sifat. Kalimat yang benar adalah 漂亮的女孩。(*Piàoliang de nǚhái*.) = gadis yang cantik.

2). 爸爸唱 的 不好。D5 (X)
Bàba chàng de bù hǎo
爸爸唱 得 不好。D5 (√)
Bàba chàng de bù hǎo
ayah tidak bernyanyi dengan baik.

Dari 18 siswa yang telah menjawab terdapat 66,6% atau 5 siswa menjawab salah karena kesalahan pada kalimat 爸爸唱 得 不好。*Bàba chàng de bù hǎo* terletak pada penggunaan partikel 得 yang seharusnya 的 dalam konteks ini. Namun, sebenarnya, penjelasan yang diberikan dalam contoh perbaikan justru salah. Analisis Kesalahan: 1. Struktur yang benar: 得 (de) adalah partikel yang benar dalam kalimat ini karena digunakan untuk menyatakan pelengkap hasil (*resultative complement*) setelah kata kerja. Pola: kata kerja + 得 + deskripsi (hasil/cara) contoh: 唱得不好 (*chàng de bù hǎo)* Bernyanyi dengan tidak baik. 爸爸唱的不好。(*bàba chàng de bù hǎo*) adalah salah karena 的 tidak digunakan untuk menggambarkan cara atau hasil suatu tindakan. 的biasanya digunakan untuk kepemilikan dan 得 menunjukkan hasil dari tindakan.

Salah Susun

Menurut Tarigan (2011:141) salah susun merupakan penempatan suatu kata sehingga arti atau makna dalam kalimat tidak sesuai dengan kaidah bahasa. Kode soal B dan C merupakan jenis soal menyusun kalimat acak menjadi kalimat yang tepat.

Bentuk kesalahan salah susun (kode soal B dan C)

1). 今天我不来上课,因为我生病了,所以要去医院看病。妈妈给我买好 ,我看 (得) 没有口味,不想吃。 B3 (X)
今天我不来上课,因为我生病了,所以要去医院看病。妈妈给我买好吃(的),我看 (得) 没有口味,不想吃。 B3 (√)
Jīntiān wǒ bù lái shàngkè, yīnwèi wǒ shēngbìngle, suǒyǐ yào qù yīyuàn kànbìng. Māmā gěi wǒ mǎi hào chī (de), wǒ kàn (dé) méiyǒu kǒuwèi, bùxiǎng chī.
Saya tidak masuk kelas hari ini karena saya sakit dan harus ke rumah sakit untuk menemui dokter. Ibuku membelikanku

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

sesuatu yang enak , tapi aku melihatnya (tidak ada) rasanya dan tidak mau memakannya.

Dari 18 siswa yang telah menjawab terdapat 94,4% atau 17 siswa menjawab salah karena kesalahan utama : **好吃(得)** seharusnya menggunakan kata **的好吃的** √ **的** diperlukan untuk membentuk kata benda (makanan enak). Tanpa **的**, **好吃** hanya berupa kata sifat (enak) dan tidak bisa berfungsi sebagai objek. Contoh: 妈妈买好吃 (tidak natural) 妈妈买好吃的 (maksudnya makanan enak) **没有口味** lebih natural: **没有胃口** atau **不想吃口味** berarti selera rasa (taste preference), kurang cocok dalam konteks ini. **胃** berarti nafsu makan (appetite), lebih tepat untuk menyatakan tidak mau makan karena sakit. Kalimat yang benar adalah **今天我不来上**课，因为我生病了，所以要去医院看病妈妈给我买好吃的，但我看起来没胃口，不想吃。*Jīntiān wǒ bù lái shàngkè, yīnwèi wǒ shēngbìngle, suǒyǐ yào qù yīyuàn kànbìng. Māmā gěi wǒ mǎi hào chī de, dàn wǒ kàn qǐlái méi wèikǒu, bùxiǎng chī.*

Hari ini saya tidak masuk kelas karena sakit, jadi harus pergi kerumah sakit. Ibu membelikan makanan enak, tapi saya tidak nafsu makan dan tidak ingin makan.

2). **今天 得 玩儿 开心 很 姐姐** C1(X)
今天姐姐玩儿得很 开心 。 (√)
Jīntiān jiějiě wán er dé hěn kāixīn.
Adikku bersenang-senang hari ini.

Dari 18 siswa yang telah menjawab terdapat 83,3% atau 15 siswa menjawab salah, karena kalimat **今天 得 玩儿 开心 很 姐姐** salah dalam susunan kata dan penggunaan partikel **得**de. Kesalahan pada kalimat asli: **今天 得 玩儿 开心 很 姐姐** susunan kata kacau (tidak mengikuti struktur bahasa Mandarin yang benar). **得** ditempatkan salah (harus setelah kata kerja, bukan di awal). **很** seharusnya sebelum **开心** (untuk menekankan tingkat kebahagiaan). Subjek **姐姐** seharusnya di awal kalimat. Perbaikan yang benar: **今天姐姐玩儿得很开心** (Hari ini kakak bermain dengan sangat gembira.) penjelasan struktur: 1) subjek (**姐姐**) + kata kerja (**玩儿**) + **得** + deskripsi (**很开心**) pola: subjek + verb + **得** + *adjective* contoh lain: **他跑得很快。**(dia lari dengan cepat.) **妹妹吃得很**饱。 (adik perempuan makan sampai kenyang.) 2) **很** digunakan sebelum adjektiva untuk memberi penekanan alami (tidak selalu berarti sangat).

3.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis hasil lembar soal tes salah formasi dan salah susun siswa kelas XII IBB SMA Al-Islam Krian Sidoarjo, jenis kesalahan yang teridentifikasi termasuk dalam taksonomi kesalahan strategi permukaan. Tarigan (2011:129), yang berfokus pada kesalahan salah susun dan kesalahan salah formasi. Kesalahan pembentukan yang ditemukan pada kode soal A dan kode soal D, termasuk soal nomor 4 (A4), yang melibatkan 16 siswa atau 88,8%, dengan kalimat 我很喜欢可爱的小狗. *Wǒ fēicháng xǐhuān kě'ài de Xiǎo gǒu. (*Saya sangat menyukai anak anjing yang menggemaskan), Hal ini dikarenakan kesalahan pada kalimat 我非常喜欢可爱的狗 *wǒ fēicháng xǐhuan kěàide gǒu*, terletak pada penggunaan 得 de yang salah. Jumlah kesalahan pembentukan kalimat terkecil yang tercatat adalah kode A pada soal nomor 1 (A1), dengan 1 siswa atau 5,5%; kalimatnya adalah 紅色的苹果 *hóngsè de píngguǒ* diterjemahkan menjadi (Apel merah). Sementara itu, kesalahan urutan yang paling sering terjadi pada kode pertanyaan B terjadi pada kode pertanyaan B nomor 3. (B3) sebanyak 17 siswa atau 94,4%, kalimatnya adalah **今天我不来上**课,**因为我生病了,所以要去医院看病。**
妈妈给我买好吃**(的),我看 (得) 没有口味,**

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

不想吃。*Jīntiān wǒ bù lái shàngkè, yīnwèi wǒ shēngbìngle, suǒyǐ yào qù yīyuàn kànbìng. Māmā gěi wǒ mǎi hào chī (de), wǒ kàn (dé) méiyǒu kǒuwèi, bùxiǎng chī.* Artinya (ayah tidak masuk kelas hari ini karena saya sakit dan harus ke rumah sakit untuk menemui dokter. Ibuku membelikanku sesuatu yang enak , tapi aku melihatnya (tidak ada) rasanya dan tidak mau memakannya) karena kesalahan utama : 好吃(得) seharusnya menggunakan kata 的好吃的 √ 的 diperlukan untuk membentuk kata benda (makanan enak). Tanpa 的, 好吃 hanya berupa kata sifat (enak) dan tidak bisa berfungsi sebagai objek. Sedangkan kesalahan paling sedikit terdapat pada soal kode b nomor 4 (B4) sebanyak 2 siswa atau 5,5%, kalimatnya adalah 我今天玩儿（得）很开心。可以去很多好玩（得）地方。弟弟和妹妹非常喜欢。*wǒ jīntiān wáner (dé) hěn kāixīn kěyǐ qù hěnduō hǎowán (dé)defāng dìdi hé mèimèi fēicháng xǐhuan.* Artinya (saya sangat senang bermain hari ini. Kami bisa pergi ke banyak tempat yang menyenangkan. Adik laki-laki dan adik perempuan sangat menyukainya.)

Berdasarkan analisis data mengenai faktor yang menyebabkan kesalahan dari angket yang diisi oleh siswa kelas XII IBB SMA Al-Islam Krian Sidoarjo pada rumusan masalah kedua, Dapat disimpulkan bahwa siswa masih menghadapi kesulitan ketika memperoleh bahasa Mandarin. Penggunaan kata partikel 的 de dan 得 de dianggap cukup sulit untuk dipahami, pemahaman tentang kegunaannya juga masih lemah, kerumitan penggunaan partikel tersebut menjadi kendala, ditambah lagi dengan kondisi lingkungan yang tidak mendukung sehingga penggunaan partikel 的 de dan 得 de dalam kehidupan sehari-hari sangat jarang.Penelitian yang membahas mengenai kata partikel 的 *de* dan sangat jarang ditemukan. Namun terdapat sejumlah penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu; Penelitian yang dilaksanakan oleh Farikhah (2019) mengenai kata. Dalam penelitian tersebut terdapat pembagian tingkat kesalahan, yaitu pada kata sambung 即使...也 jishi...yě, terdapat kesalahan dengan persentase mencapai 70%, menyebabkan responden kurang memahami penggunaan ketiga kata sambung serta tata letak kalimat, terutama kata sambung 即使...也 jishi...yě yang sering disalahartikan sebagai 虽然...但是 suīrán...dānshì karena sulit untuk mengetahui apakah kalimat tersebut merupakan pernyataan atau perkiraan. Sedangkan pada kata sambung 无论...都 wúlún...dōu, kesalahan terjadi dengan persentase 66%. Kesalahan sering muncul karena responden kurang menyadari dan memahami karakteristik ketiga kata sambung itu. Pada kata sambung 虽然但是 suiran...danshi, kesalahan terjadi dengan persentase 64%. Penyebabnya adalah seringnya responden salah mengerti atau tertukar dengan penggunaan 即使...也 jishi...ye. Persamaan antara penelitian Farikha dan penelitian ini adalah keduanya menyelidiki penggunaan kata bantu struktural, sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian Farikha yang lebih menekankan pada tiga kata struktural 虽然....但是，即使....也, dan 无论...., sedangkan penelitian ini berkonsentrasi pada kata 的 (de) dan 得 (de).

SIMPULAN DAN SARAN

Jenis kesalahan yang paling sering terjadi terdapat pada pembentukan kode untuk soal A nomor 4, berdasarkan hasil analisis data mengenai penggunaan kata partikel 的 de dan 得 de dalam kalimat bahasa Mandarin siswa kelas XII IBB SMA Al-Islam Krian Sidoarjo pada rumusan masalah pertama. (A4), dengan 16 siswa atau 88,8% melakukan kesalahan ini. Kata 得 de tidak tepat sebagai jawaban untuk soal nomor 4 (A4) karena penggunaannya dalam konteks

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

kalimat tidak tepat.. Seharusnya, partikel yang digunakan adalah 的 *de* karena berfungsi untuk menghubungkan kata sifat (形容词) dengan kata benda (名词). Penjelasan: 1) Struktur yang benar: 形容词 (kata sifat) + 的 + 名词 (kata benda) Contoh: 可爱 的 小狗 (*kě'ài de xiǎo gǒu*) = anak anjing yang lucu. 2) Kesalahan dalam kalimat ini: 可爱 得 小狗 (salah, karena 得 *de* tidak digunakan untuk menghubungkan kata sifat dan kata benda). 可爱 的 小狗 (benar, karena 的 digunakan untuk menunjukkan sifat). Sedangkan kesalahan salah susun kode soal b nomor 13 (B3) sebanyak 17 siswa atau 94,4%, menjawab salah karena kesalahan utama : 好吃(得) seharusnya menggunakan kata 的 好吃的 √ 的 *de* diperlukan untuk membentuk kata benda (makanan enak). Tanpa 的 *de*, 好吃 hanya berupa kata sifat (enak) dan tidak bisa berfungsi sebagai objek. Jadi kesalahan yang terjadi pada siswa kelas XII IBB Sma Al-Islam Krian Sidoarjo.

Berdasarkan kuesioner yang diisi oleh siswa kelas XII IBB SMA Al-Islam Krian Sidoarjo pada rumusan masalah kedua, temuan analisis data mengenai faktor-faktor penyebab kesalahan menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam belajar bahasa Mandarin. Mereka kesulitan memahami penggunaan kata partikel { de dan 得 de, menunjukkan kurangnya pengetahuan tentang cara penggunaan kata partikel tersebut, mengalami kompleksitas dalam penggunaannya, dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Akibatnya, mereka tidak dianjurkan untuk sering menggunakan kata partikel de dan 得 de dalam kehidupan sehari-hari.

Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti menawarkan saran-saran berikut:

1) Bagi siswa

Setiap pembelajar bahasa kedua, khususnya bahasa Mandarin, pasti akan menghadapi kesalahan dan tantangan dalam penggunaan kata, terutama partikel 的 de dan 得 de. Meskipun demikian, tantangan-tantangan ini seharusnya tidak menghalangi proses pembelajaran bahasa Mandarin. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pemeriksaan kesalahan yang dilakukan siswa kelas 12 IBB di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo terkait penggunaan partikel 的 de dan 得 de, penting bagi pembelajar untuk berlatih berbicara bahasa Mandarin secara teratur dengan teman sekelas, instruktur, atau teman yang berkomunikasi dalam bahasa Mandarin di luar kampus. Mereka harus bersemangat dan bersemangat. Mereka harus meningkatkan kualitas belajar dengan meninjau materi sebelumnya, melatih retensi kosakata, dan mengerjakan latihan untuk membantu memahami struktur kalimat. Mereka harus menerapkan hal ini dalam pengalaman pribadi dan pendidikan. Mereka harus belajar dari kesalahan mereka. Siswa harus berpartisipasi aktif di kelas dan bebas bertanya jika mereka tidak yakin. Mereka harus membaca buku-buku bahasa Mandarin tambahan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang bahasa Mandarin.

2 Bagi pengajar

Guru perlu menginspirasi siswa untuk tetap bersemangat belajar, mendorong praktik tata bahasa untuk membantu pemahaman mereka tentang bahasa Mandarin dan meminimalkan kesalahan, serta secara konsisten memotivasi siswa untuk terlibat dalam komunikasi bahasa Mandarin baik di dalam maupun di luar kelas. Kembangkan strategi pengajaran yang menarik minat siswa.

3) Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi yang bermanfaat bagi peneliti mendatang yang menyelidiki kesalahan bahasa, terutama yang berkaitan dengan partikel 的 de dan 得 de.

中文学报 JURNAL BAHASA MANDARIN
PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Darmayanti, Y E dan Amri, Miftachul. 2018. "Analisis Kesalahan Penulisan Kalimat Bahasa Jepang Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Puri Mojokerto Tahun Ajaran 2017/2018". (online). dalam https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id /index.php/hi kari/article/view/26383/24163 diakses pada tanggal 13 Desember 2021.

Farikhah, A. 2019. Analisis Kesalahan Pengggunaan Kata Sambung（连词）虽然...但是,即使....也, dan 无论....都dalam Kalimat Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Angkatan 2015 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang.http://lib.unnes.ac.id/344 21/.

Hendrawaty, N. (2018) An Analysis On Students'errors In Writing Sentence Patterns. 17(Online). (https://scholar.google.co.id/citatio ns?view_op=view_citation&hl=id &user=Vhgm75sAAAAJ&citation _for_view=Vhgm75sAAAAJ:2ywj KiB__4kCdiakses 10November 2020

Keraf, G. 1997. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia.* Jakarta: PT. Grasindo. Li, X.Q.(2005).

Mayasari, N dan Miftachul Amri. (2020). Pengaruh Penggunaan MediaaPapanKantonggterha dap Kemampuan MenyusunnKalimat Sederhana Bahasa Mandarin Siswa Kelas X APK SMKnPGRI 133Surabaya TP 2019/2020. (online).(https://ejournal.unesa.ac.i d/index.p hp/manadarin/article/download/336 33/300 61 . , diakses 16 Juli 2023) Metodologi Penelitan Pendidikan, Surabaya : Lentera Cendikia.

Nisa', K. dan Amri, M. 2020. "Diksi Dan Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Angela《張韶涵》(Zhāng Shàohán) dalam Album《一定要爱你》(yīdìng yàoàinǐ)" (online) 35002-ArticleText-43603-1-10-20200629 (1).pdf diakses pada tanggal 12 Desember 2021.

Purwadani, I dan Miftachul Amri. 2019." Pengaruh penggunaan Media Pembelajaran Tamaire Terhadap Kemampuan Menyimak Secara Aktif Bab Watashi no Kozoku Siswa Kelas X Mipa 5 SMAN 1 Mojokerto Tahun Ajaran 2018/2019". (Online).(https://ejournal.unesa.ac.i d/index.php/kej epangan-unesa/article/view/31419/28501, diakses 16 Juli 2023).

Qolbi, N A dan Miftachul Amri. 2020. "Kesalahan Penggunaan Kata "差不多" (Chàbúduō) dan "几乎" (Jīhū) dalam Kalimat Bahasa Mandarin Angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya". (online). https://ejournal.unesa.ac.id/index.p hp/manadarin/article/v iew/39250

Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA Suparto. 2003. Tata

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

Bahasa Mandarin itu Mudah (seri dua bahasa). Jakarta: Puspa Swara

Xiandai Hanyu Xuci Jiangyi. Beijing: Beijing Daxue Chubanshe.

Yulinda, D, dan Miftachul Amri. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Scramble terhadap Kemampuan Menyusun Karangan Sederhana Bahasa Mandarin Siswa Kelas XI MIPA SMA NU 1 Gresik. Jurnal Mandarin Unesa, 3(1), 1–8. (online). https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/33286/29834, diakses 16 juli 2023.

王还.汉语的状语与“得”后的补语和英语的状语[J].语言教学与研究,1984,(4). 雷娟.英语为母语的汉语学习者习得结构助词“的、地、得” 偏误研究[D].长沙:湖南大学,2014.

马丽丽.泰国学生对结构助词“的”、“地”、“得”的学习 情况调查[D].长春:吉林大学,2013

Vol. XX / No. XX
E-ISSN : XXXX-XXXX
Date : DD – MM – YYYY
Pg. : XX – XX

中文学报
JURNAL
BAHASA MANDARIN
PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA